

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam pemaparan penelitian di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar Jawa Timur, Peneliti pada hari Selasa tanggal 07 Januari 2020 pergi ketempat penelitian yaitu di MA Al-Hikmah Langkapan. Disana peneliti disambut dengan baik oleh Kepala Madrasah MA Al-Hikmah Langkapan, peneliti menyampaikan tujuannya datang ke MA Al-Hikmah Langkapan Srengat yaitu untuk mengantarkan surat izin penelitian dari kampus. Kepala Madrasah MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar memberikan izin kepada peneliti memperbolehkan peneliti untuk meneliti di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Berhubung adanya wabah covid 19 atau corona peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 05 Mei 2020 pukul 08.00 dengan cara daring. Penelitian menggunakan vidio call lewat whatsapp. Peneliti mengumpulkan data ataupun informasi dari kepala madrasah, waka kesiswaan dan guru kelas.

Sesuai dengan judul yaitu Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Mutu Lulusan di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Dengan judul yang dibuat, peneliti mendapatkan hasil wawancara mengenai pengelolaan pendidikan karakter di madrasah. Sesuai dengan pernyataan waka kesiswaan di madrasah yaitu Ibu Fatya Farihana, S. Pd, bahwa:

“pendidikan karakter di MA Al-Hikmah Langkapan untuk menunjang kepribadian siswa yang berakhlakul kharimah karena setiap siswa pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. Dengan adanya pendidikan karakter siswa mampu berkarya dan bekepribadian yang baik, di madrasah membiasakan siswa memperbanyak membaca buku di perpustakaan. Karena dalam era seperti ini sistem membaca sangat diabaikan sehingga siswa kurang berkepribadian baik, maka dari itu madrasah membiasakan siswa untuk membaca buku di perpustakaan madrasah”.¹

Pernyataan Tersebut diperkuat dengan pernyataan yang telah dituturkan oleh Ibu Amin Zulaikah, S. Ag selaku Kepala Madrasah bahwa:

“Manajemen pendidikan karakter berkaitan dengan suatu karya untuk membentuk kepribadian dalam upaya melatih siswa supaya lebih berperilaku yang terpuji, mampu gotong royong, peduli terhadap lingkungan, diri sendiri, mampu melakukan budaya hidup sehat, mandiri, siswa mampu membiasakan diri terhadap orang lain. Hal tersebut mampu untuk melatih karakter siswa supaya siswa menjadi contoh di masyarakat setelah lulus dari Madrasah tersebut”.²

Dengan adanya pendidikan Karakter yang cukup memadai MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar melakukan kegiatan perencanaan pendidikan karakter dan evaluasi pendidikan karakter yang dimilikinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan memaparkan data-data yang diperoleh penelitian yaitu tentang

¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, pada hari Selasa, Tanggal 05 Mei 2020, Pukul 08:12 WIB.

² Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, pada hari Selasa, Tanggal 05 Mei 2020, Pukul 08.00 WIB.

Manajemen Pendidikan Karakter yang dilakukan di MA Al-Hikmah

Langkapan meliputi:

1. Perencanaan

Perencanaan pendidikan karakter harus didasarkan pada visi pendidikan karakter yang diterapkan oleh madrasah, yang merupakan cita-cita yang akan diarahkan melalui kinerja lembaga pendidikan. Tanpa visi yang diungkapkan melalui pernyataan yang jelas dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat di dalam lembaga pendidikan tersebut, setiap usaha pengembangan pendidikan karakter akan menjadi sia-sia. Hal tersebut sebagaimana yang telah dituturkan oleh waka kesiswaan oleh Ibu Fatya Farihana, S. Pd, bahwa :

“perencanaan dilakukan yang telah diterapkan dalam visi di madrasah yaitu Islami, berakhlakul karimah, berprestasi, berwawasan luas. Peserta didik wajib melakukan sholat dhuha secara bergatian antar kelas, setiap satu bulan sekali peserta didik wajib mengaji kitab kuning, dsb. Hal tersebut mampu melatih siswa untuk membangun karakter yang lebih baik.”³

Pertanyaan tersebut diperkuat oleh Kepala Madrasah yakni Ibu Amin Zulaikah, S. Ag yang menyampaikan tentang perencanaan pendidikan karakter di madrasah bahwa :

³ Wawancara dengan waka kesiswaan Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat, Pada hari Selasa, Tanggal 05 Mei 2020, Pukul 11:58 WIB.



Gambar visi misi, tujuan dan kode etik guru⁶

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pendidikan karakter merupakan kegiatan menjalankan visi misi dan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Al-Hikmah Langkapan Srengat dilaksanakan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan karakter di madrasah.

Hal tersebut sebagaimana yang telah dituturkan oleh Ibu Riris Pujiwati, S. Pd, selaku guru mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan pendidikan karakter dinilai dari salam,sapa dan berdoa ketika akan memulai dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar, siswa mengerjakan soal ujian dengan jujur, menghagai teman, menjaga lisan, mengerjakan PR dan masuk kelas tepat waktu, melaksanakan piket kelas, mematuhi tata tertib di Madrasah, guru memberikan pelayanan yang sama terhadap semua siswa, menciptakan suasana dikelas yang damai ”.⁷

⁶ Sumber Dokumen Pribadi

⁷ Wawancara dengan Guru Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat, pada hari Rabu, Tanggal 06 Mei 2020, Pukul 12:05 WIB.

Pertanyaan tersebut sesuai dengan yang dituturkan oleh Kepala Madrasah yaitu Ibu Amin Zulaikah, S. Ag, menyatakan bahwa :

“Pelaksanaan dalam membentuk karakter yang baik setiap pagi guru dan kepala sekolah standby di depan halaman. Bagi siswa yang melanggar akan di panggil di kantor untuk diberi sanksi yang mendidik untuk siswa, madrasah juga mengadakan pertemuan bersama orangtua/wali siswa untuk ikut serta mendidik atau membiasakan siswa di rumah untuk berperilaku yang baik sehingga siswa membiasakan diri untuk berperilaku yang baik dan sopan.”⁸

Maka di madrasah pelaksanaan disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Proses pelaksanaan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait. Pelaksanaan pendidikan karakter yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah pancasila.

⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat, pada hari Selasa, Tanggal 05 Mei 2020, Pukul 08:28 WIB.



Gambar Bukti Kegiatan kuliah subuh setiap satu bulan sekali setiap hari minggu yang di ikuti semua siswa.⁹

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian penting dalam setiap sistem pendidikan karakter, karena evaluasi dapat mencerminkan sejauh mana kemajuan hasil pendidikan. Melalui evaluasi tersebut, maka kualitas pendidikan dapat diketahui, kesuksesan penyelenggaraan pendidikan karakter di Madrasah.

⁹ Sumber Dokumen Arsip Sekolah

Seperti yang telah dituturkan Oleh Ibu Riris Pujiwati, S.pd, selaku waka kesiswaan bahwa :

“Evaluasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan yaitu, bersalaman dengan pendidik pada saat masuk lingkungan Madrasah maupun di luar madrasah, berakhlak santun pada semua pendidik didalam maupun di luar madrasah, saling menghormati sesama peserta didik, mampu mengamalkan semua pelajaran pada lingkungan masyarakat, Menjunjung tinggi nilai – nilai yang ada pada MA Al Hikmah Langkapan, hal tersebut mampu untuk meningkatkan pendidikan karakter bagi siswa, madrasah juga sudah menerapkan kurikulum K13”.¹⁰

Sama halnya yang dipaparkan oleh waka kesiswaan yaitu Ibu Amin Zulaikah S.Pd, Selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

“Evaluasi tidak hanya dengan siswa tapi dengan cara penerapan visi, mengerjakan sholat dzuhur berjamaah, sholat dzuha berjamaah, siswa diharapkan berakhlakul karimah, berkata dengan baik dan sopan, hormat kepada guru, toleransi punya wawasan yang luas, rajin membawa buku di perpustakaan, perpustakaan dibudidayakan untuk gemar membaca. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan madrasah yaitu, guru mengadakan kegiatan dengan melibatkan peserta didik sebagai bentuk tanggungjawab, guru membimbing dan memotivasi peserta didik dalam setiap kegiatan, guru memberikan bimbingan atau arahan belajar agar peserta didik mendapatkan hasil yang maksimal”.¹¹

¹⁰ Wawancara dengan waka kesiswaan Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, Pada hari Jum'at, Tanggal 05 Mei 2020, Pukul 11.58 WIB.

¹¹Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, Pada hari Kamis, Tanggal 04 Mei 2020, Pukul 08.28 WIB.



Kegiatan mengawasi siswa saat ujian harian¹²



**Bukti Siswa yang Terlambat Masuk Kelas Akan Diberi Sanksi
Menghafal Surat Yasin¹³**

Evaluasi pendidikan karakter merupakan nilai atau bentuk pertahanan karakter siswa sehingga karakter siswa bisa lebih baik lagi. Karakter peserta didik memang berbeda-beda sehingga perlu dibentuk dalam bidang kebiasaan, kepribadian, kekreatifan siswa, kedisiplinan peserta didik. Jika peserta didik

¹² Sumber Dokumen Pribadi.

¹³ Ibid.

tidak disiplin maka akan dikenakan hukuman seperti, menghafal yasin, membersihkan masjid, membersihkan, halaman sekolah.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan data tentang manajemen pendidikan karakter di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat. Berikut ini hasil temuan data dari hasil wawancara dan juga observasi peneliti.

1. Manajemen Pendidikan Karakter

Sesuai dengan paparan sebelumnya, dapat dikemukakan hasil temuan data tentang manajemen pendidikan karakter sebagai berikut:

Nilai-nilai karakter yang diterapkan pada MA Al-Hikmah Langkapan adalah:

- a. Peserta didik bersalaman dengan guru pada saat masuk lingkungan madrasah maupun di luar madrasah, hal tersebut bisa menjadikan peserta didik sopan santun, disiplin.
- b. Peserta didik berakhlak santun pada semua guru atau yang lebih tua, di dalam atau di luar madrasah.
- c. Peserta didik saling menghormati sesama peserta didik.
- d. Peserta didik mampu mengamalkan semua pelajaran pada lingkungan masyarakat
- e. Peserta didik mampu menjunjung tinggi nilai-nilai yang ada pada Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan.

f. Madrasah Aliyah Al-Hikmah menerapkan visi misi dan tujuan yang telah tercapai. Antara lain

➤ Visi Madrasah

“Islam, berakhlakul karimah, berprestasi, berwawasan luas”

➤ Indikator Visi

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan aqidah ahlussunah waljama’ah.
2. Meningkatkan pemahaman dan penerapan syariah islam.
3. Meningkatkan sikap dan budaya islami dalam kehidupan sehari-hari siswa.
4. Meningkatkan prestasi kelulusan siswa di ujian nasional.
5. Meningkatkan prestasi olah raga dalam pekan olah raga dan seni.
6. Meningkatnya kebiasaan membaca dan mengkaji pustaka pengetahuan dan kitap kuning.
7. Peningkatan sikap dan perilaku aklakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
8. Meningkatnya jumlah siswa yang meneruskan ke jenjang pendidikan tinggi.

➤ Misi Madrasah

- ✓ Meningkatkan pemahaman dan penerapan Aqidah Ahlussunah Waljamaah.

- ✓ Meningkatkan praktek ibadah sesuai tuntunan Rosul
 - ✓ Meningkatkan kuantitan dan kualitas akademik
 - ✓ Meningkatkan prestasi olah raga dan seni
 - ✓ Meningkatkan jumlah siswa yang melanjutkan ke pendidikan tinggi
 - ✓ Menumbuhkan dan mengembangkan perilaku Akhlakul Karimah
 - ✓ Mencetak generasi yang trampil
 - ✓ Meningkatkan lingkungan yang indah dan nyaman.
- Tujuan Madrasah
- ✓ Meningkatkan kualitas KBM dan evaluasi.
 - ✓ Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk terampil berbahasa internasional
 - ✓ Meningkatkan minat belajar siswa
 - ✓ Meningkatkan prestasi belajar siswa
 - ✓ Meningkatkan dan mendayagunakan sarana dan prasarana
 - ✓ Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler
 - ✓ Meningkatkan perwujudan kultur silaturrohmi di lingkungan madrasah
 - ✓ Meningkatkan kemudahan dan kelancaran dalam proses pembelajaran.
- g. Memiliki ekstrakurikuler untuk membangun karakter siswa, siswa mampu mandiri maupun gotong royong. Antara lain:

1. Eksrtra membatik
 2. Ekstra tata boga
 3. Ekstra pramuka
 4. Ekstra menjahit
 5. Ekstra otomotif
 6. Ekstra voli
- h. Proses kegiatan pengelolaan pendidikan karakter mulai dari perencanaan pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter, dan evaluasi pendidikan karakter.

Dengan adanya kegiatan penanaman karakter, maka diharapkan guru dapat mengubah karakter siswa yang awalnya kurang baik menjadi lebih baik lagi. Program kegiatan ini direncanakan terlaksana mulai tahun ajaran 2020 - 2019. Metode Pelaksanaan kegiatan ini agar dapat tercapai secara baik dengan cara memberikan motivasi dan arahan terlebih dahulu supaya siswa paham dan bisa mempraktekkannya setiap hari.

Guru harus memberikan arahan, kemudian dipraktekkan dan dibiasakan setiap harinya. Selain adanya pemahaman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, semua itu harus dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu selanjutnya diterapkan oleh semua siswa MA Al-Hikmah Langkapan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh semua siswa MA Al-Hikmah Langkapan. Sebagai penanggung jawabnya adalah Wakil Kepala Bidang

Kesiswaan di MA Al-Hikmah Langkapan. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh seluruh siswa MA Al-Hikmah Langkapan ketika setiap hari efektif.

2. Perencanaan Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan.

Sesuai dengan paparan sebelumnya, dapat dikemukakan hasil temuan data yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan mutu lulusan sebagai berikut :

a. Perencanaan langkah awal pengelolaan yang dilakukan, perencanaan disusun secara rinci dan disesuaikan dengan manajemen pendidikan karakter. Antara lain:

Meningkatkan kualitas guru sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik dalam mewujudkan mutu lulusan yang baik. Seorang guru harus mampu mendidik dalam berbagai hal. Oleh karena itu untuk meningkatkan profesional pendidik perlu ditingkatkan dengan cara mengikuti workshop, mengadakan kunjungan kesekolah lain (studi komperatif), mengadakan hubungan dengan wali peserta didik. Selain itu guru mampu meningkatkan materi yang disampaikan harus mampu menjabarkan sesuai yang tercantum pada kurikulum. Guru diusahakan menguasai materi dari sumber buku yang dipegang peserta didik atau sumber lain yang sudah disediakan oleh madrasah yaitu di perpustakaan di madrasah. Peningkatan dalam pemakaian metode, dalam hal ini peningkatan metode bukanlah menciptakan

metode yang baru tetapi menerapkan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga diharapkan memperoleh hasil yang memuaskan dalam proses belajar mengajar.

- b. Dilakukan musyawarah atau rapat tentang perencanaan pendidikan karakter di madrasah. Semua guru melakukan musyawarah atau rapat yang akan di ajarkan oleh peserta didik. Juga akan diadakan musyawarah kepada wali peserta didik agar wali peserta didik ikut serta membentuk karakter peserta didik saat tidak di lingkungan madrasah. Sehingga pembentukan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan akan tercipta secara maksimal.
- c. Kegiatan pengelolaan pendidikan karakter harus diketahui oleh waka kesiswaan, kepala madrasah dan madrasah dibawah naungan yayasan maka harus diketahui dan mendapat persetujuan oleh pihak yayasan.

Perencanaan pendidikan karakter di MA Al-Hikmah Langkapan juga sudah di lampirkan di Kerangka Acuan Kerja (KAK) yaitu:

Penanaman Pendidikan Karakter Siswa di MA Al-Hikmah

Langkapan

A. Latar Belakang

Dasar Hukum

Dasar hukum penyelenggaraan pembinaan kesiswaan:

- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 butir 6 yang mengemukakan bahwa konselor adalah pendidik, pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik, dan pasal 4 ayat (4) bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dan pasal 12 ayat (1b) yang menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan atau Bakat Istimewa.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.

B. Nama Kegiatan

Kegiatan dari Penanaman pendidikan karakter siswa di MA Al-Hikmah yaitu “Membiasakan sholat dzuhur berjamaah”.

C. Maksud dan Tujuan

Dengan diselenggarakan kegiatan tersebut adalah untuk membina kualitas keimanan, kualitas kesadaran kerukunan antar umat beragama dalam usaha memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, serta meningkatkan amal untuk bersama-sama membangun karakter siswa.

D. Indikator Keluaran

Dengan adanya kegiatan penanaman karakter, maka diharapkan guru dapat mengubah karakter siswa yang awalnya kurang baik menjadi lebih baik lagi. Program kegiatan ini direncanakan terlaksana mulai tahun ajaran 2019. Metode Pelaksanaan kegiatan ini agar dapat tercapai secara baik dengan cara memberikan motivasi dan arahan terlebih dahulu supaya siswa paham dan bisa mempraktekkannya setiap hari.

E. Pelaksanaan Kegiatan

1. Metode Pelaksanaan

Yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan memberikan arahan, kemudian dipraktekkan dan dibiasakan setiap harinya.

2. Tahapan Pelaksanaan

Selain adanya pemahaman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, semua itu harus dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu selanjutnya diterapkan oleh semua siswa MA Al-Hikmah Langkapan.

F. Lokasi Kegiatan

Kegiatan tersebut akan dilaksanakan di MA Al-Hikmah Langkapan pada tahun ajaran 2018-2019.

G. Pelaksana dan Penanggung Jawab Kegiatan

1. Pelaksana Kegiatan

Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh semua siswa MA Al-Hikmah Langkapan.

2. Penanggung jawab

Sebagai penanggung jawabnya adalah Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di MA Al-Hikmah Langkapan

H. Jadwal Kegiatan

Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh seluruh siswa MA Al-Hikmah Langkapan ketika setiap hari efektif.

3. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Mutu Lulusan.

Setelah disusun dengan baik perencanaan pendidikan karakter maka dilakukannya proses pelaksanaan manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan sebagai berikut :

- a. Madrasah melaksanakan kegiatan kuliah subuh setiap bulan sekali yang diikuti oleh semua siswa.
- b. Madrasah melaksanakan kegiatan sholat dzuha secara bergilir sebagian membaca Al-Qur'an.

- c. sholat dzuhur berjamaah pada hari efektif yang di ikuti oleh semua siswa dan guru di MA Al-Hikmah.
- d. Pelaksanaan secara rutin sholat jumat di masjid madrasah.

Selain itu guru juga melalui KBM di kelas ketika pembelajaran, guru harus menyampaikan sikap siswa dan memberikan contoh sikap yang positif dalam membentuk karakter siswa dalam mewujudkan mutu lulusan yang diinginkan. Dari RPP pembelajaran sudah disisipkan kegiatan kedisiplinan siswa. Metode pelaksanaan dalam pendidikan karakter yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan memberikan arahan, kemudian guru mempraktekkan setiap hari, selain adanya pemahaman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, semua itu harus dimulai dari diri sendiri terlebihnya dahulu selanjutnya diterapkan oleh semua peserta didik Madrasah Aliyah Al-tujuHikmah Langkapan.

RPP disusun berdasarkan silabus yang telah dikembangkan oleh sekolah. RRP secara umum tersusun atas SK., KD, tujuan pembelajaran materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian seperti yang terumuskan pada silabus, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian yang dikembangkan didalam RPP pada dasar nya dipilih untuk menciptakan proses pembelajaran untuk mencapai SK dan KD. Oleh karena itu, agar RPP memberi petunjuk pada guru dalam menciptakan

pembelajaran yang berwawasan pada pengembangan karakter, RPP tersebut perlu diadaptasi. Seperti pada adaptasi terhadap silabus, adaptasi yang di maksud antara lain:

- a. Penambahan atau modifikasi kegiatan pembelajaran sehingga ada kegiatan pembelajaran yang mengembangkan karakter.
- b. Penambahan atau modifikasi indikator pencapaian sehingga ada indikator yang terkait dengan pencapaian peserta didik dalam hal karakter.
- c. Penambahan atau modifikasi teknik penilaian sehingga ada teknik penilaian atau mengukur perkembangan karakter.

Silabus dikembangkan dengan rujukan utama Standar Isi (Permen Diknas nomor 22 tahun 2006). Silabus memuat SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dirumuskan di dalam silabus pada dasarnya di tujukan untuk memfasilitasi peserta didik menguasai SK/KD. Agar juga memfasilitasi terjadinya pembelajaran yang membantu peserta didik mengembangkan karakter, setidaknya-tidaknya perlu dilakukan perubahan pada tiga komponen silabus berikut:

- a. penambahan dan/atau modifikasi kegiatan pembelajaran sehingga ada kegiatan pembelajaran yang mengembangkan karakter.

- b. penambahan dan/atau modifikasi teknik penilaian sehingga ada teknik penilaian yang dapat mengembangkan dan/atau mengukur perkembangan karakter.
 - c. penambahan dan/atau adaptasi kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, dan teknik penilaian harus memperhatikan kesesuaiannya dengan SK dan KD yang harus dicapai oleh peserta didik. Kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, dan teknik penilaian yang ditambahkan dan hasil modifikasi tersebut harus bersifat lebih memperkuat pencapaian SK dan KD tetapi sekaligus mengembangkan karakter.
4. Evaluasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Mutu Lulusan.

Setelah pelaksanaan pendidikan karakter disusun dengan baik maka selanjutnya proses evaluasi, evaluasi merupakan penilaian atau pertahanan karakter siswa jika sudah mempunyai karakter baik maka akan dipertahankan bahkan akan membiasakan diri untuk lebih baik, jika karakter siswa masih belum baik atau kebiasaannya masih kurang sempurna maka akan dibimbing atau diberi arahan untuk membiasakan diri untuk berperilaku sopan dan santun, disiplin. diantaranya :

- a. Guru melakukan kegiatan penilaian terhadap murid dengan cara mengikuti workshop
- b. Guru mengadakan kunjungan ke sekolah lain (studi komperatif)

- c. Mengadakan hubungan dengan wali peserta didik.
- d. Guru mengadakan jadwal piket, alasannya yaitu untuk mengawasi siswa-siswa yang terlambat masuk kelas, bolos saat mata pelajaran dan hal lainnya.
- e. Pemahaman dan pengalaman Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, adapun kegiatan dalam program ini antara lain:
 - 1. Pembinaan pondok pesantren
 - 2. Pelaksanaan secara rutin sholat jumat di masjid sekolah
 - 3. Pelaksanaan manasik haji waktu idhul adha dilanjut dengan penyembelihan hewan qurban dan dimakan bersama
 - 4. Melaksanakan sholat dhuhur wajib berjamaah
 - 5. Melaksanakan sholat dhuha bergilir sebagian membaca Al-Qur'an
 - 6. Peringatan hari besar
 - Lomba Da'i
 - Lomba MTQ
 - Sholawatan / Hadrah
- f. Pengembangan dan penguasaan IPTEK, meliputi :
 - 1. Lomba hasta karya
 - 2. Pemilihan siswa teladan / lomba bidang studi
 - 3. Lomba mading
- g. Penanaman rasa idealisme patriotisme, persatuan, dan kesatuan antara lain:

1. Lomba napak tilas jejak pahlawan bagi siswa
 2. Optimalisasi masa orientasi siswa (MOS)
 3. Lomba baca puisi kepahlawanan
- h. Pembentukan Kepribadian dan Budi Pekerti Leluhur, adapun kegiatan dalam program ini antara lain:
1. Penataran budi pekerti bagi siswa
 2. Pengadaan buku budi pekerti dan tata krama siswa
 3. Penggalangan donor darah
 4. Mematikan mesin kendaraan bermotor dilingkungan sekolah setiap pukul 06.30 s.d 15.00
 5. Budaya berjabat tangan dan mencium tangan bapak/ibu guru
- i. Penanaman kesadaran hidup berbangsa dan bernegara serta pemahaman terhadap hak asasi manusia (HAM), meliputi:
1. Penyuluhan kesadaran hukum terhadap siswa
 2. Pengadaan buku Kerawanan Sekolah
 3. Razia terhadap barang-barang terlarang, seperti miras, narkoba dan rokok.
- j. Penanaman dan pembentukan daya kreasi dan kesegaran jasmani, meliputi:
1. Pelatihan penanggulan dan penyalahgunaan narkoba
 2. Pelatihan kesehatan mental dan pembentukan daya kreasi
 3. Penggalangan donor darah

4. Ikut serta dan aktif dalam berbagai pertandingan dan lomba-lomba olahraga.
- k. Pendidikan ketrampilan dan kewirausahaan, kegiatan tersebut meliputi:
1. Penataran manajemen marketing bagi siswa
 2. Pelatihan pembuatan berbagai macam kerajinan
 3. Pelatihan memasak sebagai bagian dari ketrampilan tata boga
 4. Pelatihan pendistribusian hasil kerajinan
- l. Pembinaan dan Pemahaman persepsi, ekspresi dan kreasi seni, meliputi:
1. Ekstrakurikuler di bidang seni
 2. Lomba tarik suara
 3. Lomba otomotif / memodifikasi motor

Masalah-masalah pendidikan karakter dan cara penyelesaiannya yang terjadi di madrasah antara lain:

1. siswa sering bolos saat jam pelajaran berlangsung
 cara menyelesaikannya jika ada siswa yang bolos maka harus diberi point apabila poin sudah melebihi batas maka siswa tidak diperbolehkan mengikuti ujian dan sanksinya bisa tidak naik kelas.
2. Siswa sering terlambat
 Cara menyelesaikannya memberi hukuman yang layak seperti menghafal surah yasin.

3. Siswa merokok di sekolah

Cara menyelesaikannya yaitu di beriperingatan apabila tetap melanggar maka rokoknya di sita.

C. Analisi Data

1. Analisis tentang Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan dalam menjalankan proses manajemen pendidikan karakter di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. berdasarkan dengan paparan data dan temuan penelitian diatas maka peneliti akan menganalisis dengan menggunakan reduksi data dari beberapa hasil wawancara dan juga observasi, setelah itu penyajian data dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan, berikut adalah analisis secara menyeluruh :

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal pada pengelolaan pendidikan karakter. MA Al-Hikmah melakukan perencanaan yang disusun dengan rinci dan disesuaikan dengan kebutuhandan keperluan madrasah guna mengubah karakter siswa yang berakhlakulkarimah.

Pada proses perencanaan ini dilakukan dengan pedoman visi misi yang telah dibentuk oleh madrasah. Maka madrasah akan lebih mudah

untuk menerapkan pendidikan karakter di madrasah maupun di lingkungan masyarakat.

b. Pelaksanaan

Setelah disusun dengan baik perencanaan pendidikan karakter maka dilakukannya proses pelaksanaan pendidikan karakter. Madrasah dalam melakukan pelaksanaan pendidikan karakter maka disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun dan ditentukan sebelumnya, walaupun terkadang dalam pelaksanaan tidak sesuai persis dengan perencanaan yang sudah dirinci. Proses pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah menerapkan kegiatan kuliah subuh yang diikuti oleh seluruh siswa yang dilakukan setiap bulan sekali namun adanya covid-19 ini maka kuliah subuh sementara di liburkan dahulu. Madrasah menerapkan kegiatan sholat dzuha secara bergilir sebagian membaca Al-Qur'an. Madrasah menerapkan sholat dzuhur berjamaah pada hari efektif yang diikuti oleh seluruh siswa dan didampingi semua guru yang mendapatkan jadwal pengajaran di madrasah. Madrasah juga menerapkan kegiatan sholat jum'at secara rutin di masjid MA Al-Hikmah Langkapan.

c. Evaluasi

Setelah disusun perencanaan pendidikan karakter dan pelaksanaan pendidikan karakter maka selajutnya evaluasi pendidikan karakter untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan karakter dan

untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap karakter siswa yang sudah diterapkan di madrasah. Guru memberi saksi yang mendidik apabila siswa melanggar tata tertib di madrasah misalnya siswa wajib menghafal yasin, siswa membersihkan musolla apa bila siswa tersebut telah melanggar tata tertib di madrasah.

2. Analisis tentang Mutu lulusan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Mutu lulusan madrasah yaitu bahwa output sekolah dikatakan bermutu tinggi, jika prestasi madrasah khususnya prestasi belajar siswa-siswa, menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam hasil kemampuan akademik, yaitu nilai ujian seperti Ujian Akhir Nasional (UAN) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS).

Mutu lulusan juga meningkatkan kualitas yang harus di pertimbangkan dalam kompetensi kelulusan. Guna mewujudkan lulusan atau alumni MA Al-Hikmah Langkapan dapat memberi contoh yang baik bagi masyarakat. Mutu lulusan terkait pada kurikulum, sarana dan prasarana yang memadai, visi misi yang telah ditetapkan dalam naungan yayasan MA Al-Hikmah Langkapan srengat.

Mutu madrasah yang tertuju pada mutu lulusan, merupakan suatu yang mustahil, pendidikan atau madrasah menghasilkan lulusan yang bermutu, jika tidak melalui proses pendidikan yang bermutu pula. Proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh semua warga yang ada di

madrasah seperti, kepala madrasah, guru, konselor, dan tata usaha yang bermutu dan profesional.

3. Analisis Tentang Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Mutu Lulusan di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

MA Al-Hikmah melakukan beberapa tahapan dalam mengelola dan mengatur siswa dalam mengarahkan siswa ke karakter yang lebih baik. Yang pertama manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan yaitu madrasah melakukan perencanaan dalam mengubah karakter siswa yang lebih baik. Manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan dengan berpatokan visi misi yang telah disetujui bersama.

Setelah diadakannya perencanaan selanjutnya diadakannya pelaksanaan pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan, madrasah mengadakan kegiatan-kegiatan setiap bulan sekali dan setiap minggu sekali diikuti oleh seluruh siswa MA Al-Hikmah Langkapan yang bisa mengubah karakter siswa dalam mewujudkan mutu lulusan.

Manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan yang terakhir menjalankan evaluasi yang dilibatkan oleh seluruh warga sekolah guna untuk penilaian atau pengawasan siswa yang belum berkarakter baik misalnya, saat adanya kegiatan siswa bolos maka akan diberi sanksi yang

mendidik supaya siswa tidak mengulangi hal yang buruk lagi. Karena harapan madrasah setelah keluar dari Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat dapat menjadi panutan di masyarakat.